Pesepeda Sambungan hal 1

"Masyarakat sangat antusias mengikuti rapid test. Dari 150 peserta rapid test, tidak ada yang reaktif. Hasil rapid test juga kami infokan kepada peserta melalui nomor telephone masing-masing," kata Kombes Sarifin.

Kegiatan ini dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-74 yang jatuh pada tanggal 1 Juli 2020. Tujuannya untuk menjamin di sepanjang Tugu, Malioboro hingga Alun-alun Utara bebas dari Covid-19 dan meminimalisir penyebarannya di lokasi pengambilan sampel.

Kemendikbud

terus memperkuat pem-

belajaran jarak jauh ini

dengan TV edukasi, ru-

mah belajar, TVRI, ter-

masuk dengan penyedi-

aan kuota gratis atau

murah dari penyedia

Kompetensi guru da-

lam pembelajaran dar-

tahui, PDRB DIY diben-

tuk oleh 7 besar sektor

usaha, yakni industri

12,90%. Kemudian di-

ikuti pertanian (11,35%),

akomodasi dan makan-

an-minuman (9,89%),

konstruksi (9,13%), jasa

pendidikan (8,58%), in-

fokom (8,52%), dan per-

dagangan (8,32%). Ke-

tujuh sektor tersebut

mengalami pertumbuh-

an negatif (q-to-q) ke-

cuali Infokom tumbuh

sebesar 11,24 persen dan

jasa pendidikan (5,99%).

Nah, karena sektor-sek-

tor besar tersebut tum-

buh negatif, maka diper-

lukan kebijakan pemuli-

han yang berjalan cepat,

Sepanjang 2015-2019,

produksi industri pen-

golahan Yogyakarta se-

jatinya tumbuh positif,

yakni rerata 4,5% (y-on-

y). Baru kali ini, teruta-

ma triwulan I-2020

tumbuh negatif, lan-

taran terpaan badai kri-

sis Covid-19. Penyum-

bang terbesar pertum-

buhan negatif tersebut

adalah industri kayu,

industri ekonomi kreatif

(kerajinan, kuliner, fa-

shion), dan industri fur-

Sehingga pemulihan

pada sektor ini se-

baiknya menjadi priori-

tas utama, selain perda-

gangan besar-eceran,

dan akomodasi & ma-

kanan-minuman. Pada

sektor industri pengola-

han terdapat industri/-

usaha berskala mikro

dan kecil (IMK/UMK).

niture.

tepat dan efektif.

sebesar

telekomunikasi.

pengolahan

akan

turkan, dipilihnya area Gumaton karena dianggap mampu merepresentasikan Yogyakarta. Ledakan pesepeda di sepanjang Gumaton setelah pemerintah mewacanakan new normal, juga menjadi pertimbangan. "Minggu pagi biasanya

terjadi kerumunan terutama para pesepeda, sehingga kami pilih hari ini untuk pengambilan sampel. Sasarannya memang acak tapi tetap sudah melalui kajian," ujarnya, kemarin.

Noviar Rahmad menu-

Kabid Humas Polda

tetap mematuhi protokol kesehatan," pinta Kabid

. Sambungan hal 1

(Sni/Ayu)-f

to SIK menambahkan, se-

lama dua hari yaitu,

Sabtu dan Minggu ke-

marin, Polda DIY dan

Tim Gugus Tugas Covid-

19 Pemda DIY melaku-

kan penertiban terhadap

masyarakat yang tidak

memakai masker atau

berkerumun di area

Gumaton. Tujuannya su-

paya masyarakat untuk

mematuhi protokol kese-

lakukan kegiatan di luar

rumah atau melakukan

olah raga, kami imbau

"Masyarakat yang me-

Pembukaan ing pun akan ditingkatkan. Berdasarkan hasil evaluasi Kemendikbud mengenai kegiatan pembelajaran daring selama tiga bulan, hanya 51 persen kegiatan pembelajaran daring yang berjalan efektif.

Hal itu antara lain ter-

jadi karena keterbatasan ketersediaan

hatan.

Humas.

sarana dan prasarana penunjang seperti perangkat elektronik hingga jaringan internet. Meski demikian, sebagian sekolah mengatasinya dengan guru yang mendatangi rumah sis-(Ati)-a

UMK Sambungan hal 1

Kepala Satpol PP DIY, DIY Kombes Pol Yuliyan-

Sebagaimana dike- Di Yogyakarta IMK/-UMK jumlahnya cukup dominan, dan menyerap tenaga kerja terbesar di antara semua skala usa-

Bappeda DIY (2020) mencatat jumlah UMK hingga akhir 2019 mencapai 208.918 unit usaha, dan mampu menampung tenaga kerja sebanyak 351.471 orang. Jumlah tersebut tersebar diberbagai jenis usaha, antara lain aneka usaha, perdagangan, industri pertanian, dan industri non-pertanian.

Mencermati profil skala usaha tersebut, UMK dinilai layak sebagai penyangga ekonomi, dan penggerak roda perekonomian DIY. Selain itu, tidak dapat disangkal UMK/IMK berperan besar dalam menekan angka pengangguran, dan pengentasan kemiskinan di Yogyakarta.

UMK menjadi tumpuan harapan pemulihan ekonomi Yogyakarta di era kenormalan baru. Sebab, skala usaha inilah yang terbukti tahan terhadap krisis, dan mudah bangkit dari keterpurukan. Oleh karenanya keseriusan semua pihak, terutama pemerintah untuk membantu UMK keluar dari krisis Covid-19 sangat ditung-

Pertanyaannya adalah apakah dana pemulihan ekonomi nasional yang mencapai ratusan triliun benarbenar menyasar pada

UMK terdampak Covid-19? Pertanyaan menjadi urgen, karena pemerintah menjanjikan dari dana pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp 589,65 triliun, dimana sebagian (Rp 123,46 triliun) dialokasikan untuk dukungan terha-

dap UMKM.

Bagi Pemprov DIY, sebagian dari dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk program-program pemulihan sektor usaha yang tumbuh negatif, terutama UMK yang terdampak Covid-19. Terlebih, di era kenormalan baru, yang memungkinkan bisa beradaptasi dengan protokol kesehatan adalah UMK, sebab sebagian besar berbentuk industri rumahan. Hal ini lantaran nyaris semua transaksi usaha (bisnis) dapat dilakukan di rumah.

Dengan demikian, keseriusan pemerintah membantu UMK keluar dari dampak krisis Covid-19 adalah dengan menjalankan sejumlah strategi. Pertama, pembentukan program edukasi untuk UMK. Kedua, fasilitas pembiayaan terintegrasi bagi IMK/UMK. Ketiga, pembangunan database UMK. Keempat, pembentukan program literasi UMK.

> (Penulis adalah Peneliti Pada Pusat Studi Kewirausahaan FEB Universitas MuhammadiyahSurakarta)-f

Normal Baru

Sultan mengungkapkan, selain prakondisi hal kedua yang perlu diperhatikan sebelum penerapan kenormalan baru adalah timing, yaitu menentukan waktu kapan suatu daerah dapat memulai aktivitas sosial dan ekonominya. Tentu dengan memperhatikan data epidemiologi tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan, kesiapan organisasi dan manajemen di daerah serta memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan. Tahap ketiga adalah prioritas, yaitu proses memilih daerah atau sektor yang sudah boleh melakukan kegiatan sosial dan ekonomi secara bertahap. Dalam tahapan ini harus dilakukan simulasi untuk memastikan kegiatan tersebut dapat berkelanjutan. Sedangkan tahap keempat adalah koordinasi pusat dan daerah.

"Tahap ini merupakan proses koordinasi timbal balik pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait penerapan new normal. Adapun untuk tahap kelima adalah tahap monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pemulihan aktivitas sosial ekonomi itu sendiri," ungkap Sultan.

Gubernur DIY menyatakan, soal kesiapan pemerintah dalam penerapan kenormalan baru akan bisa dilakukan dengan baik apabila diimbangi dengan kesadaran dari masyarakat. Karena kesadaran masyarakat adalah pondasi utama dalam implementasi new normal. Tanpa adanya hal itu, potensi menuju kenormalan baru akan semakin berat. Untuk itu Sultan mengajak agar masyarakat belajar hidup dengan 'tepo sliro', saling menghargai satu sama lain, saling menjaga satu sama lain.

"Kepedulian sosial sangat dibutuhkan saat ini. Perlu saya ingatkan, orang tanpa gejala (OTG) yang tidak menerapkan protokol kesehatan, dengan tidak mengenakan masker misalnya, berpeluang 70 persen untuk menularkan penyakitnya ke orang lain. Namun apabila dia menggunakan masker, maka angka persentase kemungkinan menularkan tinggal 5 persen. Mohon ini benarbenar dipahami, risiko mengabaikan protokol kesehatan sangat besar bagi diri sendiri dan orang lain."tambahnya.

Raja Kraton Yogyakarta menambahkan, saat ini pemerintah telah menyiapkan beberapa protokol untuk kesiapan tatanan kenormalan. Semua itu dilakukan, karena Pemda DIY tidak ingin tergesagesa dalam menerapkan tatanan baru ini. Sebaliknya semua harus dipersiapkan secara matang, dan detail. Semua harus dihitung faktor risikonya.

Sedangkan Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY menyampaikan pihaknya telah menjalankan mekanisme koordinasi yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Berbagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerja gugus pun selalu dilakukan dengan masukan dari berbagai pihak, termasuk masukan dari masyarakat, demi mencapai taraf ideal-rasional dalam mengelola

wabah Covid-19.

"Sebagai Ketua Gugus Tugas Covid-19 DIY, saya bersama jajaran selalu melakukan evaluasi terhadap segala program yang tengah berjalan. Koordinasi dengan lembaga terkait seperti BPBD DIY, PMI, OPD DIY, Satpol PP, relawan serta segenap lapisan masyarakat melalui Babinkamtibmas telah dilaksanakan secara berkesinambungan," tutur Paku Alam

Paku Alam X menegaskan sinergitas dan gotong-royong sebagai tradisi khas DIY akan makin ditingkatkan, karena pemerintah tidak dapat bekerja sendiri. Akademisi, pengusaha dan UMKM. media massa, masyarakat, komunitas, asosiasi profesi pasti akan dilibatkan untuk mendapatkan masukan dalam penanganan virus Korona di DIY. Sesuai arahan Gubernur DIY yang meminta ada mekanisme public hearing dengan praktisi melibatkan berbagai bidang, pelaku bisnis dan berbagai asosiasi yang relevan dalam penyusunan SOP berbagai sektor di era new normal.

"Semua pihak harus dilibatkan secara aktif karena kita semua terkena dampak dari wabah ini mulai dari sektor pemerintahan, pendidikan, pariwisata, dan masyarakat. SOP new normal di berbagai sektor sedang dalam proses penyusunan saat ini. Beberapa bahkan sudah mulai di-

. Sambungan hal 1

sosialisasikan, seperti protokol new normal di lingkungan bisnis, UMKM dan pedagang kaki lima (PKL) dan perhotelan," tegasnya.

Hal lain yang menjadi prioritas untuk digalakkan menurut Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 adalah pentingnya kesadaran dan peran masyarakat sebagai subjek pencegahan penyebaran virus Korona. Kesadaran masyarakat untuk selalu mengenakan masker, menunda untuk melakukan hal yang tidak mendesak serta bergerombol, penting untuk selalu ditekankan. Masyarakat juga sejatinya berperan aktif untuk mengingatkan siapapun di sekelilingnya yang kurang mengindahkan protokol kesehatan.

"Tim Gugus Tugas juga akan memanfaatkan teknologi sebagai salah satu kegiatan preventif untuk melakukan kontrol terhadap pengunjung di tempat-tempat publik. Kami mengajak pamong desa serta pejabat desa memperkuat kemanunggalan dengan warganya dalam memerangi Covid-19," terang Paku Alam X.

Lebih lanjut, Wagub DIY tersebut mengatakan dalam menggalang kesiapsiagaan melawan Covid-19, kelurahan menjadi basis pertahanan yang diperkuat oleh pilar-pilar ketahanan tingkah dusun. Apabila ketahanan masyarakat dibangun dengan kekompakan dan disiplin diri maka akan memenangkan pertempuran dan menggapai hari esok yang cerah.

(Ria/Ira)-f

KEDEPANKAN PROTOKOL KESEHATAN

STIPRAM Siap Sambut Mahasiswa Baru

SEKTOR pariwisata bagi Indonesia menjadi unggulan yang memiliki devisa negara. Namun adanya pandemi Covid-19 telah memporak-porandakan sendi-sendi kehidupan manusia dari semua sisi, termasuk sektor pariwisata Perilaku kehidupan manusia berubah drastis hingga mempengaruhi semua sektor dari kesehatan, perekonomian, industri pariwisata, pendidikan, sampai dengan pada tatanan kehidupan

Masyarakat, pemerintah dan industri sepakat bahwa wabah Covid-19 telah menjadi persoalan serius dalam kehidupan manusia

Yogyakarta dengan potensi pariwisata cukup beragam da banyak diminati wisatawan. Sebaiknya harus segera menyiapkan diri memasuki era

protokol kesehatan.

tatanan hidup baru (kenormalan baru).

dilakukan adalah mengedukasi tenaga-

dan pencegahan virus Covid-19. Begitu

pula dengan Sekolah Tinggi Pariwisata

Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta,

tenaga pariwisata terkait penanganan

Adapun langkah awal yang bisa

mulai mempersiapkan diri untuk

menyambut kenormalan baru di

kampus, "kata Ketua STIPRAM, Dr

Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di

Yogyakarta, Minggu (14/6).

perkuliahan tersebut tetap

protokol kesehatan.

Suhendroyono MPar didampingi Wakil

siap menyambut mahasiswa baru dan

kuliah di Yogya. Tentunya dalam aktivitas

menerima mahasiswa untuk kembali

mengedepankan protokol kesehatan.

STIPRAM

école d'hôtel

Seperti mewajibkan mahasiswa, dosen

Menurut Suhendroyono, STIPRAM

Staf dan dosen STIPRAM siap menerima mahasiswa dengan

Persiapan kampus menyambut mahasiswa kembali ke

Yogya di era normal baru dengan mengedepankan

memakai masker, selalu menjaga jarak dan penyemprotan cairan disinfektan secara rutin di area kampus. Semua upaya itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Selama pandemi Covid-19 aktivitas perkuliahan lebih banyak dilakukan dengan cara daring. Namun dalam menyambut kenormalan baru pihaknya mulai melakukan sejumlah persiapan

menyambut mahasiswa baru, "ujarnya Damiasih menyatakan, pandemi covid-19 juga menimbulkan dampak

terhadap pariwisata di DIY. Untuk mengatasi itu Pemerintah mewacanakan Kenormalan baru. Guna menyambut ada kenormalan baru segala sarana dan prasarana harus disiapkan dengan baik. Masyarakat juga perlu diedukasi untuk menjadi tenaga terampil di

bidang pariwisata Mulai dari pembukaan destinasi baru. infrastruktur, fasilitas pendukung kepariwisataan lainnya seperti hotel, rumah makan, pusat-pusat wisata

belanja telah melekat pada kehidupan manusia "Saat ini

sudah hampir tiga bulan sektor pariwisata praktis tutup, Mudahmudahan kondisi ini menjadikan masyarakat semakin sadar dan memahami akan pentingnya kenormalan baru.



Persiapan kelas-kelas di STIPRAM untuk kegiatan kuliah di era normal baru dengan pengaturan kursi 1,5 m dalam

pemerintah telah menggaungkan

tentang pentingnya protokoler

kesehatan. Penerapan protokol

kesehatan tersebut tidak hanya di rumah, tapi juga di destinasi-destinasi wisata. Salah satu caranya dengan. membersihkan semua arena dengan penyemprotan cairan disenfektan, menjaga kebersihan lingkungan. Sampai pengecekan sarana dan pra sarana sebelum nantinva destinasi wisata tersebut benar-benar dibuka untuk masyarakat. Pasalnya jika kenormalan baru diberlakukan diyakini sektor pariwisata akan booming kembali setelah "Konsekuensi dari penerapan kenormalan baru masyarakat Yogya tidak bisa mengabaikan protokoler kesehatan. Sehingga kontinyuitas denyut nadi pariwisata akan terjaga hingga semua kondisi ini benar-benar

> normal kembali Kerinduan masyarakat akan jalanjalan di sepanjang jalan Malioboro, berbelanja batik dan souvenir di pasar

Suasana sepi di kawasan Alun-Alun Utara saat pandemi Covid-19

Supaya semua denvut nadi kehidupan bisa segera pulih secara normal. Untuk itu kami mengimbau masyarakat untuk memahami dan menerapkan protokol kesehatan secara benar dan disiplin,"papar Damiasih Wakil Ketua

STIPRAM

menambahkan

tradisional Beringharjo, menikmati wisata malam, naik andong keliling Kraton Yogya menjadi salah satu pertimbangan wisatawan untuk datang ke DIY," terang Damiasih Sebelum era normal baru

diterapkan, Damiasih mengajak masyarakat untuk menyiapkan diri menyambut tatanan hidup baru. Baik itu menyambut tamu-tamu yang akan berwisata ke Yogya maupun calon mahasiswa baru untuk menempuh studi di Yogya. Predikat Yogya sebagai kota budaya dan kota pendidikan harus tetap dijaga jangan sampai hilang akibat Covid-19. (Ria)

Berlari Maka harus memilih. Kalau lari sendiri sesuai keinginan, cari tempat yang sepi. Kalau ingin bersama teman-teman, memakai masker dengan jarak minimal dua meter. Pilih masker yang tipis dan tidak terlalu ketat. Perhatikan heart rate atau detak jantung saat istirahat, tidak boleh lebih dari 80 persen. Apabila sudah mulai berkunang-kunang, ngap, dada berdebar-debar, kurang konsentrasi, segera lepas masker dan cari tempat terbuka.

Diet perlu diperhatikan. Karbohidrat mesti memilih yang lebih bergizi. Bukan karbohidrat yang glikemik seperti nasi, gula pasir dan jawa. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa Pandemi lebih baik mengonsumsi karbohidrat yang sehat, banyak seratnya, atau tipe resistant starch supaya tidak gampang dicerna oleh usus sehingga tidak terlalu meningkatkan kadar gula darah. Misal nasi merah, nasi putih yang sudah didinginkan di kulkas (lebih baik daripada nasi baru), kentang disimpan dulu di kulkas dan paginya baru dimakan, kadar glikemiknya lebih rendah dan lebih bersahabat untuk insulin. Selain karbohidrat yang sehat, juga

... Sambungan hal 1 penting memperhatikan asupan protein, serat, kalsium, vitamin D.

Hal lain yang diingatkan Herin, untuk olahraga lari perlu memperhatikan kondisi penyakit tertentu yang menyertai, seperti riwayat hipertensi, diabetes, jantung, paru kronis. (Ewp)-f



Lokasi	Pagi	Siang	uaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembabar
Bantul	**	\bigcirc	9	2	23-31	65-95
Sleman	0	2	\$	\bigcirc	23-31	65-95
Wates	\Diamond	**	9	\Diamond	23-31	65-95
Wonosari	**	4	(2)		23-31	65-95
/ogyakarta		23	C >		23-31	65-95